

BAB III

MEDIA PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian dilakukan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi.⁵⁴ Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang fakta-fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan dan melaporkan sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji secara langsung bagaimana efektivitas penggunaan *game* edukatif sebagai Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI Di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masalah atau gejala yang ada di masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin dan disajikan secara lisan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁵⁵ Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan perilaku orang yang diteliti.

⁵⁴ Bisri M and Tin T, *Teknik Menullis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi* (Semarang: Ghyas Putra, 2009), 7.

⁵⁵ Noeng M, *Media Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 5.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar, sebuah sekolah yang terletak di Jl. Manarap Tengah, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informant bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah partisipan. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansi dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

Sehubung dengan penelitian ini memusatkan perhatian pada guru PAI dan siswa. Maka secara rinci yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah:

- a. Guru PAI
- b. Siswa

⁵⁶ Afifuddin and Beni A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 13

Alasan penetapan subjek tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, guru PAI ditetapkan sebagai subjek karena merupakan pelaksana utama dalam menerapkan *game* edukatif sebagai media pembelajaran PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar. Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi, serta mengamati respon siswa selama proses pembelajaran, sehingga data dari guru PAI sangat diperlukan untuk mengetahui proses dan kendala implementasi di lapangan.

Kedua, siswa ditetapkan sebagai subjek karena merupakan sasaran langsung dari penerapan Media pembelajaran tersebut. Motivasi belajar PAI merupakan fokus utama penelitian ini, dan siswa adalah pihak yang secara langsung mengalami perubahan minat, keaktifan, serta semangat belajar setelah menggunakan *game* edukatif. siswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian ini adalah siswa yang berprestasi dan dipilih langsung oleh guru PAI untuk kelancaran penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban maupun solusi dari permasalahan. Objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Game* Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMPN 2 Kertak Hanyar.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Disini data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Penggunaan *game* edukatif dalam pembelajaran PAI.
- 2) Kendala yang sering dialami guru PAI ketika menggunakan Media pembelajaran interaktif

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan siswa, guru dan karyawan, serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi penelitian, karena ketepatan data yang diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data.⁵⁷ Dan sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Penulis mengumpulkan data primer dengan Media survey dan juga Media observasi. Penulis melakukan

⁵⁷ Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2002), 117.

wawancara kepada Guru PAI dan siswa untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan Media observasi. Jadi penulis datang ke Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang di lihat dan sesuai dengan kenyataannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang di peroleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan mencari latar belakang berdiri serta visi dan misi sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling efektif dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian peneliti menggunakan Media yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau Media yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini diperlukan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta perilaku peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini, saya mengamati secara langsung faktor-faktor yang dapat mendukung penelitian ini dengan mengamati bagaimana Penggunaan *Game*

Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMPN 2 Kertak Hanyar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Media pengumpulan data melalui suatu proses komunikasi atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban. Media ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Penggunaan *Game* Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMPN 2 Kertak Hanyar, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan dewan guru, dan peserta didik di Sekolah SMPN 2 Kertak Hanyar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas dewan guru dan peserta didik dalam Penggunaan *Game* Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMPN 2 Kertak Hanyar. Dokumentasi ini juga digunakan untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya Sekolah, jumlah guru dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

Tabel 1.1 Matriks dan Data Sumber Data Serta Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer: a. Penggunaan <i>game</i> edukatif sebagai Media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar b. Mendeskripsikan kendala yang sering dialami guru PAI ketika menggunakan Media pembelajaran interaktif.	guru PAI dan siswa serta dokumen kegiatan pembelajaran SMPN 2 Kertak Hanyar	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Data Sekunder, meliputi: a. Mendeskripsikan lokasi penelitian b. Sejarah berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar. c. Kondisi atau keadaan guru dan siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.	Guru PAI dan Siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Keadaan dan jumlah tenaga pengajar dan siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar. e. Kondisi atau Keadaan guru dan Siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar. f. Keadaan dan Jumlah Tenaga Pengajar dan Siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar.		

F. Instrumen Penelitian

Adapun pedoman Instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung keadaan dan tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Mengamati secara langsung proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Mengamati secara langsung seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar

Kabupaten Banjar dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara kepada guru PAI SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran PAI dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran PAI mengenai pemahaman yang mereka dapatkan yang di ajarkan oleh guru PAI melalui kegiatan pembelajaran.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data secara langsung mengenai gambaran proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Mengumpulkan data mengenai usaha yang dilakukan kepala sekolah dan guru pembina dalam pembelajaran pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul melalui proses pengumpulan yang telah dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Dalam 45 tahap pengolahan data ini akan digunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:⁵⁸

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses *editing* terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Proses *classifying* merupakan tahap ketika penulis menyusun dan mengatur seluruh data yang diperoleh melalui berbagai Media, termasuk hasil wawancara dengan subjek penelitian serta catatan pengamatan lapangan. Setelah itu, peneliti membaca secara cermat dan melakukan analisis mendalam untuk mengelompokkan data ke dalam kategori yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Tahap *verifying* adalah proses pengecekan keaslian dan keabsahan data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validasi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak dijadikan bahan penelitian.

⁵⁸ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, "*Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*", (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Kesimpulan adalah hasil akhir yang diperoleh dari objek penelitian. Tahap ini disebut *concluding* yaitu merangkum temuan dari pengolahan data yang telah melalui tiga tahap sebelumnya yaitu *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sebelum terjun ke lapangan, saat proses pengambilan data di lapangan, hingga setelah seluruh kegiatan lapangan selesai. Proses analisis ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu pengumpulan dan penyaringan data yang dilakukan secara bersamaan, dilanjutkan dengan penyusunan data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap analisis yang bertujuan untuk memperjelas, memilih, memfokuskan, dan menyusun data dengan Media tertentu sehingga peneliti dapat menyusun serta memverifikasi kesimpulan akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, data pada penelitian kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk narasi tertulis. Penyajian semacam ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti serta mendukung proses analisis yang lebih menyeluruh melalui pemahaman yang mendalam terhadap data yang telah terstruktur.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak didukung oleh bukti yang memadai pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut memperoleh dukungan dari bukti yang sah dan valid melalui verifikasi serta penambahan informasi di lapangan, maka kesimpulan itu dapat dianggap sebagai hasil yang dapat dipercaya.⁵⁹

⁵⁹ Subino Hadi Subroto, "*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*", (Bandung: IKIP, 2017), 17.